

Diterima : 7-06-2024 Revisi : 16-06-2024 Dipublikasi : 30-06-2024

ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP ISU GENDER PEREMPUAN PADA SURAT KABAR HARIAN JAWA POS

Khunsul Irma, Roely Ardiansyah, Rini Damayanti

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl Dukuh Kupang XXV no 54 Surabaya, Indonesia

Pos-el : khusnulirma70@gmail.com

Abstract

This research describes women's gender issues in the Jawa Pos newspaper with the title "Critical Discourse Analysis of Women's Gender Issues in the Jawa Pos Daily Newspaper". This research method uses a qualitative description with Sara Mills' Critical Discourse Analysis theory. The results of this study show gender issues in the news in the Jawa Pos daily newspaper. This study aims to describe (1) describe the role of women in the news in the Jawa Pos daily newspaper (2) describe the position of women when viewed from the position of the subject and object in the news in the Jawa Pos daily newspaper (3) describe the position of women when viewed in the position of the reader in the news in the Jawa Pos daily newspaper. The data collection techniques in this study used reading techniques, listening techniques, and note-taking techniques. In the written research, researchers found three issues of news about women in the Jawa Pos daily newspaper, namely (1) sexual harassment, (2) marginalization, (3) the role of women in politic

Keywords : *Critical Discourse, Position of Women, Marginalization, Sexual Harassment*

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan isu gender perempuan dalam surat kabar Jawa Pos Dengan judul "Analisis Wacana Kritis Terhadap Isu Gender Perempuan di Surat Kabar Harian Jawa Pos". Metode penelitian ini dengan menggunakan deskripsi kualitatif dengan teori Analisis Wacana Kritis Sara Mills. Hasil penelitian ini menunjukkan isu gender dalam pemberitaan di surat kabar harian Jawa Pos. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) mendeskripsikan peran perempuan dalam pemberitaan di surat kabar harian Jawa Pos (2) mendeskripsikan kedudukan perempuan jika ditinjau dari posisi subjek dan objek pada pemberitaan di surat kabar harian Jawa Pos (3) mendeskripsikan kedudukan perempuan jika ditinjau pada posisi pembaca dalam pemberitaan di surat kabar harian Jawa Pos. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca, teknik simak, dan teknik catat. Dalam penelitian

tertulis peneliti menemukan tiga isu pemberitaan mengenai perempuan di surat kabar harian Jawa Pos yakni (1) pelecehan seksual, (2) marginalisasi, (3) peran perempuan dalam politik.

Kata-kata kunci: Wacana Kritis, Kedudukan Perempuan, Marginalisasi, Pelecehan Seksual

PENDAHULUAN

Bahasa diartikan alat komunikasi yang digunakan sehari-hari. Media massa diartikan alat komunikasi yang bisa didapati dimana saja berupa elektronik ataupun cetak. Dikemukakan oleh Arsyad (2002: 4) yakni manusia menggunakan media dalam banyak hal sebagai perantara untuk menyebarkan ide, pendapat, dan jenis komunikasi lainnya agar khalayak yang dituju mendengar ide atau pandangan yang disampaikan. Pada zaman sekarang media massa sangat digemari masyarakat untuk mengakses berita terkini, dan media massa juga menjadi alat penyebaran yang luas terhadap masyarakat. Bahkan yang paling sering diberitakan mengenai perempuan yang biasanya lebih banyak ditemukan pada media massa. Media massa juga selalu memberikan pemberitaan yang bisa kita dapatkan hanya dengan membaca suatu kejadian melalui media cetak. Dengan adanya media cetak dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses sebuah berita, hal tersebut terjadi karena kemajuan teknologi di masa sekarang yang sangat pesat.

Pemberitaan saat ini sudah banyak disebarluaskan melalui media elektronik maupun cetak. Dalam bahasa jurnalistik media massa memiliki bahasa khusus untuk menyampaikan sebuah informasi. Jurnalistik diartikan suatu kegiatan dalam membuat berita dengan teknik pengumpulan, penafsiran, penulisan, proses serta penyebaran secara sistematis. Bahasa jurnalistik dipakai menggunakan diksi yang berbeda atau khusus agar para pembaca lebih tertarik. Diksi yang mengandung ideologi yang disusun oleh para wartawan maupun redaksi media. Pecheux dalam Eriyanto (2006:16) membahas tentang fenomena bahasa dalam jurnalistik, Berbagai kelas dan

organisasi sosial ekonomi berjuang untuk menanamkan pemahaman dan pandangan mereka melalui bahasa. Dalam berbahasa juga harus memperhatikan diksi serta kalimat yang akan dilontarkan atau diucapkan agar tidak membuat opini baru bagi lawan bicara atau para pembaca suatu tulisan.

Isu gender perempuan menjadi topik pemberitaan yang menarik ditambah dengan bahasa yang ditunjukkan melalui judul atau *lead* (teras berita). Gender perempuan melalui keahliannya dalam mengurus keluarga serta berkarir biasanya sering menjadi topik pembahasan dalam berita di surat kabar. Pada saat ini isi pemberitaan mengenai perempuan

yang marak karena media massamenyediakan berita tersebut guna menarik minat masyarakat untuk membacanya. Masyarakat juga memiliki opini-opini tertentu atas pemberitaan mengenai perempuan pada media massa yang menyebabkan opini tersebut bisa menjadi positif atau negatif karena pada dasarnya sebagai manusia kita tidak bisa membatasi seseorang dalam beropini maupun berpendapat. Dalam pemberitaan di sebuah media biasanya opini masyarakat secara tidak langsung menumbuhkan mengenai konvensi berita yang telah ditulis serta memunculkan suatu diksi-diksi dan simbol yang mendorong. Serta pemberitaan mengenai perempuan akan terus menarik jika terdapat diksi yang muncul dengan adanya opini mendukung. Bahkan peran perempuan khususnya di negara kita Indonesia, perempuan dipandang lemah yang hanya perlu di rumah saja mengurus anak serta suami sehingga pandangan masyarakat terhadap perempuan kurang lebih seperti itu, padahal perempuan saat ini sudah hampir lebih maju. Perempuan zaman sekarang juga banyak yang aktif berkegiatan ekonomi atau disebut sebagai mencari nafkah, serta lapangan pekerjaan pada perempuan juga banyak yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan peran perempuan di dunia ini sangat penting, bahkan di beberapa instansi ataupun struktural negara perempuan lah yang

menjadi pemimpin atau kepala.

Konstruksi wacana muncul pada suatu pemberitaan mengenai perempuan baik dalam suatu kasus ataupun pencapaian yang sudah diraih sedangkan oleh beberapa pihak pemberitaan tersebut diangkat melalui sisi yang lain atau lebih ke negatif. Maka dari itu konstruksi wacana biasanya menggunakan simbol-simbol yang ditempatkan pada judul guna menarik minat para pembaca dan menambahkan nilai yang lain, pada media massa biasanya terdapat ideologi maupun tujuan yang ditanamkan secara implisit kepada masyarakat seperti umumnya melalui tulisan dan sebagai elemen yang mendukung sebuah teks. Pada analisis wacana kritis kita dapat membahas dari segi sosial yang diberitakan oleh media massa mengenai isu gender perempuan.

Media massa terbesar di Surabaya khususnya diartikan Jawa Pos suatu instansi media massa yang seringkali memberitakan suatu kasus perempuan dalam harian Jawa Pos. Beberapa edisi Jawa Pos membahas dan memberitakan mengenai perempuan dalam suatu kejadian tertentu. Penulis memilih Jawa Pos untuk pengambilan sudut pandang pada berita dari suatu kejadian yang sudah terjadi. Beberapa hal yang belum banyak diketahui kalau dibawah kepemimpinan Azrul Ananda anak dari Direktur Jawa Pos Dahlan Iskan, Jawa Pos memberikan

sebuah ruang kepada para perempuan untuk menambah rubric For Her sejak tahun 2010. Media massa terbesar di Surabaya ini berdiri pada 1 Juli 1949 yang dimana masuk kategori media massa terpopuler di Jawa Timur. Jawa Pos National Network (JPPN) perusahaan yang menaungi 151 surat kabar daerah serta nasional, media massa paling terkenal antara lain Jawa Pos, tabloid, majalah. Selain koran Jawa Pos pada 2014 juga mulai memasuki media televisi, event, serta digital dan sekarang Jawa Pos menghadirkan JawaPos.com.

Melalui pencapaian serta pertimbangan yang sudah dilewati oleh Jawa Pos dengan mempunyai pembaca dari berbagai kalangan masyarakat sehingga menjadikan surat kabar Jawa Pos ini menjadi sebuah media massa yang banyak menyebarkan berita mengenai isu gender perempuan khususnya. Adapun *Rubric* yang membahas dan lebih menonjolkan peran seorang perempuan yang sangat penting sedangkan sebenarnya ada berita yang mendiskriminasi perempuan. Bahkan pemberitaan mengenai perempuan di media massa sudah sangat menyebar luas sebagai pembaca berita sudah dipastikan akan membawa kasus atau peristiwa mengenai perempuan yang akan berfikir untuk dikaitkan pada suatu kejadian tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan

deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis suatu permasalahan dengan tujuan dilakukan pemaknaan sebuah objek ataupun keadaan yang dibahas dalam penelitian yakni isu gender perempuan sebagai subjek, objek, dan oleh pembaca berita dalam surat kabar harian Jawa Pos. Pada metode penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Sara Mills dengan menggunakan paradigma kritis. Pada analisis Sara Mills menggunakan pandangan wacana perlihatkan dalam sebuah teks. Seperti yang dikemukakan oleh Nazir, (2005:54) metode deskriptif diartikan suatu proses untuk meneliti suatu keadaan, benda, gagasan, atau kejadian nyata. Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini melalui pemberitaan perempuan di surat kabar Jawa Pos dan data tersebut diambil dari bulan Oktober –Desember 2023 dengan menggunakan kajian analisis wacana kritis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, teknik Simak, dan teknik catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi dari setiap rumusan masalah peneliti menemukan data sesuai dengan tujuan penelitian menyangkut isu gender perempuan seperti kekerasan seksual, pelecehan seksual, peran perempuan di dunia politik dan masalah – masalah lainnya yang tentu saja mengenai isu gender perempuan di surat kabar Jawa Pos.

a) Peran Perempuan dalam Surat Kabar Jawa Pos

Peran perempuan pada pemberitaan surat kabar Jawa Pos sangat beragam mulai dari pelecehan seksual, marginalisasi, kekerasan dalam rumah tangga, perempuan yang terjun ke dunia politik. Berdasarkan fakta di lapangan pemberitaan media massa yang mengangkat isu-isu perempuan akan membuat penasaran minat dari pembaca surat kabar. Berikut data yang peneliti temukan

1. Pelecehan Seksual

Pelecehan seksual sangat marak sekali dalam pemberitaan di media massa. Karena korban pelecehan seksual mayoritas seorang perempuan. Demikian data yang peneliti temukan mengenai pelecehan seksual.

(1) *“Perawat Puskesmas Diduga Lecehkan Pasien”*

Pada data (1) tanggal 16 Oktober 2023 Jawa Pos menerbitkan berita *“Perawat Puskesmas Diduga Lecehkan Pasien”* pelecehan seksual tidak mengenal tempat bahkan tempat yang dianggap aman justru membuat stigma buruk karena perbuatan satu diantara oknum tenaga kesehatan dan lagi-lagi korbannya perempuan. Pada

pemberitaan yang dimuat oleh surat kabar Jawa Pos ini dapat disimpulkan kedudukan perempuan dengan kasus pelecehan seksual pasti ada dan korban dari pelecehan seksual dengan gender memiliki presentasi tinggi di Negara Indonesia khususnya. Bahkan jika mengangkat isu-isu pelecehan seksual pada perempuan dan diberitakan dalam surat kabar akan menambah minat pembaca karena dalam pemberitaan isu perempuan apalagi mengenai pelecehan seksual yang tidak akan pernah habis untuk dibahas.

2. Marginalisasi

Kata marginalisasi sangat melekat pada perempuan karena kasus kasus marginal sering sekali keluar dan korbannya mayoritas seorang perempuan yang diperlakukan seperti binatang dan sering kali dianggap lemah dan tidak memiliki hak yang sama dengan laki-laki. Berikut peneliti menemukan data yang terkait marginalisasi pada surat kabar Jawa Pos .

(2) *“Di Duga Dianaya Pacar hingga Tewas di Karaoke”*

Pada data (2) tanggal 06 Oktober 2023 surat kabar Jawa Poa menerbitkan berita

“Di Duga Dianiaya Pacar hingga Tewas di Karaoke”. Gender perempuan jadi objek perbuatan marginal yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan laki-laki tersebut diartikan orang terdekatnya sendiri. Kedudukan perempuan masih dianggap rendah oleh kaum patriarki maka dari itu surat kabar Jawa Pos memberitakan perempuan dengan cukup adil. Dianiaya sampai tewas saja sudah dapat dibayangkan sekejam apa pelaku memperlakukan korban hingga merenggut nyawanya.

Perempuan memiliki hak yang sama tetapi stigma yang melekat pada masyarakat diartikan perempuan dianggap lemah sehingga tidak bisa melawan perlakuan laki-laki yang keji kepada dirinya. Berdasarkan pemberitaan yang dimuat pada surat kabar Jawa Pos menunjukkan kasus marginal seperti ini terjadi pada perempuan.

3. Perempuan dalam Politik

Keterlibatan perempuan dalam politik juga menuai sudut pandang yang bisa dikatakan pro dan kontra. Karena perempuan dianggap tidak mampu dalam dunia

politik yang pada dasarnya secara ilmiah perempuan selalu menggunakan perasaan sedangkan laki-laki selalu menggunakan logika, dengan pernyataan tersebut terjadilah berbagai macam sudut pandang mengenai keterlibatan perempuan dalam dunia politik. Berikut peneliti menemukan peran perempuan dalam politik di surat kabar Jawa Pos

(3) “Tangani 680 Masalah Sosial Perempuan dan Anak”

Pada data (3) tanggal 27 Oktober 2023 surat kabar Jawa Pos menerbitkan berita “Tangani 680 Masalah Sosial Perempuan dan Anak”. Dengan istilah perempuan diartikan generasi emas bangsa maka tim dinas pemberdayaan perempuan melakukan program yang seharusnya memang harus dilakukan karena banyak satu diantara kasus yang ditangani juga diartikan satu diantara korban kekerasan seksual. Dengan adanya pergerakan ini membuat suatu gebrakan yang nantinya akan menguarai masalah social terutama pada perempuan yang sering kali beredar dalam media massa dengan kasus kekerasan seksual, pelecehan, KDRT dan lain-

lain.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan analisis mengenai isu gender perempuan di surat kabar harian Jawa Pos berdasarkan kedudukan perempuan. Kedudukan perempuan ditinjau dari subjek dan objek dan kedudukan perempuan dalam posisi pembaca pada surat kabar harian Jawa Pos yang sudah peneliti lakukan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh pada surat kabar harian Jawa Pos dengan menggunakan teori analisis Sara Mills dapat disimpulkan bahwa peran perempuan di surat kabar harian Jawa Pos yakni beragam mulai pemberitaan perempuan yang dianiaya, dicabuli, marginalitas perempuan yang masih ada di era sekarang serta peran perempuan di politik Indonesia yang masih rendah. Pada pemberitaan tersebut dimuat oleh surat kabar harian Jawa Pos memberikan kesan peran perempuan yang dianggap lemah dan mudah diperdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakih, Mansour. (2005). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Hidayah
- Khunsul I., Roely A., Rini D. Analisis Wacana Kritis... (92-99)

Sobari, T. (2016). *Model Sara Mills Dalam Analisis Wacana Peran dan Relasi Gender*.

Jurnal Ilmiah Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol 5, no 1 Artha, Arwan Tuti. 2002. *Bahasa dalam Wacana Demokrasi dan Pers* Yogyakarta: Ak Group.

Badara, Aris. (2013). *Analisis wacana (Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media)*. Jakarta: Kencana.

Mills, Sara. (2007). *Diskursus. Terjemahan. Penerjemah: Ali Noer Zaman*. Jakarta: Qalam.

Fatmawati (2014). *Perempuan Dan Eksploitasi*. Jurnal Al-Maiyyah, vol 07, no 2, 2 Juli Desember 2014.

Ilhami, Abdus Salam Khoirul. (2009). *Subjek-Objek dan Posisi Pembaca Berita Perkosaan dalam Tabloid Memorandum Edisi Juni-Agustus 2008: Analisis Wacana Kritis Sara Mills*. Skripsi. Tidak diterbitkan. JBSI FBS Unesa.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Alieva, N.F. 1991. *Bahasa Indonesia: Deskripsi dan Teori*. Yogyakarta: Kanisius.

Arif, Faisal. 2005. Analisis Wacana Rubrik

Sobari, T. (2016). *Model Sara Mills Dalam Analisis Wacana Peran dan Relasi*

Gender. Jurnal Ilmiah Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia,
[http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/
index.php/semantik/article/view/4
64](http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/464)

W. Jorgensen, Marriane dan J. Phillips,
Louise. 2010. *Analisis Wacana
(Teori dan Metode)*. Terjemahan.
Penerjemah: Imam Suyitno.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran
Wacana*. Bandung: Angkasa.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa
(Tahapan strategi, metode, dan
tekniknya)*. Jakarta: Grafindo
Persada.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian
Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. (1988). *Tuntunan
Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah-
Skripsi Tesis-Disertasi)*. Bandung:
Sinar Baru.

Darma, Yoce Aliah. (2009). *Analisis
Wacana Kritis*. Bandung: Yrama
Widya.